



Pendampingan Cara Pemanfaatan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Untuk Mengatasi Masalah Keputihan (*Flour Albus*) Di Sesetan Denpasar

*Assistance On How To Use Salam Leaves (*Syzygium Polyanthum*) to Overcome The Problem Of White Flour (*Albus*) at Sesetan Denpasar*

Suratiah ^{1*}, Ni Nyoman Hartati ¹, I Ketut Gama ¹, Badrut Tamam ¹

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar

***Korespondensi**

Suratiah

Email:somoyani@gmail.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 29 Januari 2025

Direvisi tanggal 21 Januari 2025

Diterima tanggal 18 November 2024

© The Author(s). 2021 **Open Access**



Artikel ini telah didistribusikan berdasarkan atas ketentuan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0

Abstract

Vaginal discharge (flour albus) is normal and physiological thing that occurs in every woman, but almost 50% of the entire female population is affected by pathological vaginal discharge which results in discomfort in the external genital organs. Pathological vaginal discharge will disturb women's comfort. The itching that is felt tends to become restless and scratch, which will result in wounds or abrasions, resulting in further infections. Apart from that, it will also have an impact on the husband and wife relationship where a woman feels uncomfortable because it itches and smells. The research results of Suratiah, et al (2018), stated that young bay leaf extract was effective in inhibiting the growth of candida albicans. Where candida albicans is known to be one of the most common causes of pathological vaginal discharge. Bay leaves are well known to women and very easy to get, but not many women know that bay leaves can be used to prevent fungal infection in vaginal discharge. In this community service, the community service wants to provide counseling and assistance on how to use bay leaves to overcome vaginal discharge problems such as itching and wetness in women. From this service, women can understand about vaginal discharge and the things that cause vaginal discharge to become itchy and produce fatigue and women are also able to know and be able to make young bay leaf soaks. The results of this service show the women's knowledge of vaginal discharge and the causes of increased itching and are able to make bay leaves soaks that are used for cebok. The women also said that after 2 weeks of using it, the itching disappeared and there was an additional sensation of matting when having sex with their husband.

Keyword : Young Bay Leaves, flour albus, Candida albicans

Abstrak

Keputihan (Flour Albus) adalah hal yang biasa dan fisiologis terjadi pada setiap perempuan, namun hampir 50% dari seluruh populasi perempuan terkena keputihan patologis yang mengakibatkan masalah ketidaknyaman pada alat kelamin luar. Keputihan yang patologis akan mengganggu kenyamanan para perempuan. Rasa gatal yang dirasakan cenderung menyebabkan perempuan gelisah dan menggaruk yang akan berdampak pada perlukaan atau perlecetan sehingga berdampak pada infeksi yang lebih lanjut. Selain itu juga akan berdampak pada hubungan suami istri dimana seorang perempuan merasa tidak nyaman karena gatal dan berbau. Hasil penelitian Suratiah, dkk (2018), menyatakan bahwa ekstrak rendaman daun salam muda efektif dalam menghambat pertumbuhan candida albicans. Dimana candida albicans diketahui salah satu penyebab terbanyak keputihan menjadi patologis. Daun salam sangat dikenal oleh para perempuan dan sangat mudah untuk didapatkannya, namun belum banyak para perempuan mengetahui bahwa daun salam dapat dimanfaatkan untuk mencegah infeksi oleh jamur pada keputihan. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, pengabdian ingin memberikan penyuluhan dan pendampingan cara pemanfaatan daun salam untuk mengatasi masalah keputihan seperti gatal dan basah pada kaum perempuan. Dari pengabdian ini para perempuan dapat memahami tentang keputihan dan hal yang mengakibatkan keputihan menjadi gatal dan produksi yang berlebihan serta para perempuan juga mampu mengetahui dan mampu membuat rendaman daun salam muda. Hasil pengabdian ini menunjukkan pengetahuan para Perempuan tentang ilmu keputihan dan penyebab gatalnya bertambah serta mampu membuat rendaman daun salam yang digunakan untuk cebok. Para perempuan juga mengatakan setelah 2 minggu menggunakan rasa gatal hilang dan adanya tambahan sensasi keset saat berhubungan dengan suami

Kata kunci: Daun Salam Muda, Keputihan, Candida Albicans

Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan daerah tropis, dimana ada musim panas yang menyebabkan setiap orang mengeluarkan keringat dari seluruh badannya. Keringat ini akan menyebabkan keadaan lembab pada badan terutama pada daerah yang sangat tertutup yaitu kemaluan. Selain itu juga, pada daerah kemaluan sering sekali lembab akibat tidak selalu mengeringkannya terlebih dahulu setelah buang air kecil. Hal ini akan mengakibatkan terjadi infeksi pada alat kelamin khususnya keputihan seorang perempuan.

Keputihan adalah lendir tipis dan putih yang dikeluarkan melalui vagina. Keputihan ini biasanya keluar lebih banyak dan kental pada saat bayi, sebelum dan setelah haid, saat terangsang secara seksual. Namun apabila berlebihan dan kurang dalam pembersihan maka menyebabkan daerah tersebut menjadi lembab sehingga cenderung akan ditempati oleh bakteri ataupun jamur. Daerah yang lembab dan basah cenderung sebagai media untuk perkembangbiakan mikroorganisme patogen.

Keputihan yang patologis akan mengganggu kenyamanan para wanita. Rasa gatal yang dirasakan cenderung menyebabkan wanita gelisah dan menggaruk yang akan berdampak pada perlukaan atau perlecetan sehingga berdampak infeksi yang lebih lanjut. Selain itu juga akan berdampak pada hubungan suami istri dimana seorang perempuan merasa tidak nyaman karena gatal dan berbau, demikian juga dengan suami yang merasakan terlalu basah dan berbau. Hal ini salah satu dapat mengakibatkan terjadi ketidak harmonisan yang dimulai dari masalah tempat tidur. Dampak jauh yang ditimbulkan akibat keputihan yang terinfeksi bisa menyebabkan gejala kanker akibat pertumbuhan bakteri dan jamur yang meluas didukung oleh perilaku seksual yang tidak baik.

Didapatkan hampir 50% dari seluruh populasi perempuan terkena keputihan patologis (Iskandar, 2017). Hasil penelitian Lingga (2011), menyatakan 75% perempuan di dunia terkena keputihan dan 45% diantaranya pernah mengalami dua kali atau lebih dan 75% wanita Indonesia mengalami keputihan sekali seumur hidup. Keputihan juga merupakan keluhan yang paling sering diutarakan oleh wanita, dimana keputihan merupakan salah satu tanda adanya kelainan di dalam organ reproduksi wanita.

Di wilayah Denpasar dilaporkan pada profil Kesehatan Kota Denpasar 2023, terdapat sebanyak 2,6% IVA positif dan 0,1% curiga kanker servik. Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesehatan Keluarga) sangat memperhatikan masalah kesehatan ini terutama pada ibu dengan melaksanakan gerakan pemeriksaan IVA bagi semua perempuan di wilayah kota Denpasar. Laporan IVA test oleh Kecamatan Denpasar Selatan tahun 2019 menyatakan sangat intens mendorong para ibu untuk melakukan test IVA guna mendukung dan mempertahankan kesehatan ibu khususnya pada penyakit tidak menular (kanker servik). Jika dimulai dari awal untuk sadar akan perawatan pada keputihan maka hal yang lebih berat bisa diantisipasi untuk tidak terjadi. Di Lokasi pengabmas 58% ibu ibu mengeluh gatal dan tidak nyaman dengan keputihan yang di alami, walaupun belum ada laporan tentang kejadian dampak dari keputihan.

Hal ini sangat sejalan dengan misi kami dalam mengadakan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu para ibu mencegah terjadinya penyakit ataupun infeksi yang terjadi maupun masalah masalah akibat keputihan pada ibu. Maka perlu adanya pengenalan dan peningkatan pengetahuan tentang cara mengatasi dampak keputihan sekaligus mengenalkan cara memanfaatkan tumbuhan local yang banyak di dekat kita terutama yang sangat populer pada ibu yaitu daun salam.

Suratiah, dkk (2018), menyatakan bahwa ekstrak rendaman daun salam muda efektif dalam menghambat pertumbuhan *candida albicans*. Dimana *candida albicans* diketahui salah satu penyebab terbanyak keputihan menjadi patologis.

Metode Pengabdian

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan kunjungan dan memohon ijin dengan mengajukan surat permohonan ijin kepada pak Lurah Sesetan Setelah ijin diterbitkan pengabdian mengadakan persiapan bersama penggerak PKK dan Ketua Majelis Taklim Masjid Sadar yang berada di wilayah kelurahan Sesetan. Persiapan yang dilakukan antara lain : persiapan tempat, waktu pelaksanaan, undangan, peserta, konsumsi, booklet, materi penyuluhan, spanduk, alat dan bahan pembuatan rendaman daun salam muda yang disesuaikan dengan artikel penelitian Suratiah, dkk (2018). Setelah itu pada tahap pelaksanaan dilakukan penyuluhan dan pendampingan cara membuat rendaman daun salam muda. Dilanjutkan dengan evaluasi.

B. Prosedur Pembuatan Rendaman Daun Salam

Dalam pengabdian masyarakat ini, pengabdian mengajarkan cara membuat rendaman daun salam muda yang dapat digunakan untuk cebok atau membersihkan kemaluan setelah buang air kecil ataupun buang air besar. Adapun prosedur pembuatannya sebagai berikut :

1. Siapkan daun salam muda
2. Petik dan bersihkan dengan air mengalir
3. Keringkan di bawah sinar matahari
4. Timbang 0,5 gr
5. Masukkan ke dalam panci
6. Tambahkan air 2 liter
7. Rebus selama 20 menit dengan api sedang
8. Matikan api dan diamkan/ rendam selama 8-10 jam
9. Saring rendaman daun salam muda tadi
10. Masukkan ke dalam botol
11. Gunakan secara rutin dengan membilas atau dengan cara mengoleskan pada vulva atau kemaluan setelah dibersihkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

Gambaran umum lokasi pelaksanaan pengabdian ini adalah yang pertama di Majelis Taklim Masjid Sadar yang beralamat di Jalan Tegalwangi gang Kenanga no.13 Sesetan Denpasar Selatan, dipimpin oleh ibu Hj. Nurwiyati dengan jumlah anggota sebanyak 110 orang. Kegiatan pengajian dilakukan 2 kali dalam sebulan. Lokasi yang kedua bertempat di balai banjar Tengah Sesetan yang beralamat di Jl Raya Sesetan, Sesetan, Denpasar Selatan.

Gambaran kegiatan dimulai dengan menyiapkan materi penyuluhan. Materi penyuluhan dibagi menjadi 2 sesi yaitu : 1) Materi tentang Keputihan dan *Candida Albicans*, 2) Materi tentang Manfaat Daun Salam. Persiapan pembuatan rendaman daun salam muda mengambil dari artikel ilmiah Suratiah, dkk (2018) dengan metode sederhana, yaitu dengan merebus dan merendam. Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap ibu-ibu anggota majelis taklim Masjid Sadar dan kelompok PKK banjar Tengah.

Pada tahap kegiatan ini dilakukan : 1) Penyuluhan tentang Keputihan. Dalam penyampaian materi

tentang Keputihan dan *Candida Albicans* ibu-ibu sangat antusias karena sebagian besar perempuan merasakan keputihan terlebih saat mau menstruasi. Keputihan adalah hal yang normal terjadi karena merupakan proses fisiologis tubuh akibat adanya peningkatan hormon sex pada perempuan sesaat akan menstruasi yaitu hormon estrogen dan progesteron. Akibat peningkatan kedua hormon ini merangsang dinding rahim untuk menebal dan licin. Cairan inilah yang keluar dari rahim melalui vagina yang dapat berupa keputihan. Jika tidak dirawat dan dijaga dengan baik agar tetap kering dan tidak lembab maka inilah yang memicu tumbuhnya jamur *candida albicans* yang akan menyebabkan rasa gatal dan terjadinya infeksi.

Selain memberikan penyuluhan, pengabdian juga menjelaskan cara sederhana membuat rendaman daun salam muda yang dapat digunakan untuk membilas vulva atau kemaluan setelah dibersihkan dengan air bersih.

2. Hasil kegiatan

Pada tahap kegiatan dilakukan dengan melayangkan pertanyaan kepada peserta. Hasil kegiatan yang didapatkan adalah sebagai berikut : Dari 150 peserta yang diharapkan hadir pada saat penyuluhan di 2 tempat ternyata yang hadir di Masjid sebanyak 80 orang dan di banjar sebanyak 36 orang. Total jumlah peserta adalah sebanyak 116 orang.

Dari kuesioner yang diedarkan sebelum penyuluhan pada pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan adalah :

Tabel 1 : Hasil Kuesioner Sebelum Penyuluhan



Dari table di atas dapat dilihat bahwa semua ibu 116 (100%) tahu tanaman daun salam dan biasanya digunakan untuk penyedap makanan, namun semua ibu 100% juga mengatakan bahwa belum tahu kalo daun salam bisa digunakan untuk cebok dan menghilangkan gatal pada kemaluan. Selama ini ibu-ibu hanya tahu rebusan daun sirih bisa digunakan untuk cebok dan menghilangkan rasa gatal pada kemaluan. Setelah penyuluhan, Delapan puluh (80) orang atau 70% ingin mencoba untuk cebok dengan rebusan dan rendaman daun salam dan mengatakan mampu untuk membuatnya.

Tabel 2 : Hasil Kuesioner Setelah Penyuluhan

Dari tabel di atas setelah 2 minggu pelaksanaan yang ingat menggunakan rendaman daun salam sebanyak 35 orang (44%), yang lain mengatakan belum menggunakan dan lupa. Dari 44% yang telah menggunakan semua (100%) mengatakan lebih nyaman dan 18 orang (51%) mengatakan lebih keset. Dari testimony yang diberikan, mengundang ibu-ibu lainnya untuk ingin mencobanya. Sehingga ada beberapa ibu yang meminta untuk mencobanya.

3. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang telah dicapai adalah : video kegiatan, booklet dan HaKI.

<https://drive.google.com/file/d/13oKndTi1-Y5BoQ4L0elhAMKqaQUQAZ1D/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1XFIJu6n61s9NOY-P9DqYnrChVsZmd1eG/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1dWamepigt_JxeiQcJ6tv3NyAzQ1tBS6N/view?usp=drive_link

B. Pembahasan

Senyawa yang ditemukan pada Ekstrak Rendaman Daun Salam Muda (ERDAM) adalah flavonoid, saponin, tanin dan selenium. Flavonoid serupa dengan antioksidan, yang memiliki beragam manfaat untuk tubuh, seperti dapat memperbaiki sel yang rusak akibat radikal bebas. Flavonoid adalah salah satu kelompok senyawa fenolik yang mempunyai kerangka dasar karbon terdiri dari 15 atom karbon, dua buah cincin benzena yang terikat pada rantai propan membentuk susunan C6-C3-C6, dan merupakan senyawa yang paling banyak pada ekstrak rendaman daun salam muda ini. Senyawa golongan ini memiliki efek biologis seperti antioksidan, penangkal radikal bebas dan anti jamur.

Hal ini sangat memungkinkan sekali adanya efek anti jamur pada produk ERDAM. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Suratiah, et al, (2018), menyatakan bahwa Ekstrak Rendaman Daun Salam Muda Mampu Menghambat Pertumbuhan *Candida Albicans* secara *In Vitro* dibandingkan dengan

Jenis Ekstrak Daun Salam lainnya. ERDAM menunjukkan daya hambat yang tinggi terhadap *Candida albicans* sebesar 12 mm sebagaimana daya hambat kontrol (mikostatin). Sampel yang lain tidak menunjukkan daya hambat terhadap *Candida albicans* (Suratiah, et al, 2018).

Penyuluhan yang diberikan kepada ibu-ibu dapat menambah pengetahuan ibu-ibu tentang manfaat daun salam selain sebagai penyedap masakan. Penyuluhan ini dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku. Hal ini terbukti dengan 100% ibu-ibu mengatakan telah tahu tentang manfaat daun salam untuk anti jamur terutama untuk jamur pada bagian kemaluan perempuan.

Secara kualitatif ERDAM ini juga mampu mengurangi rasa gatal yang dirasakan oleh ibu. Selain itu juga hal dirasakan oleh ibu adalah lebih kesat dan bersih setelah menggunakan ERDAM. Pembuktian hasil kualitatif kami lampirkan. Ibu yang merasakan perubahan dari penggunaan ERDAM ini merasakan lebih nyaman saat berhubungan dan ibu mengatakan “keset banget bu, suami saya suka”.

Selain itu ada seorang ibu juga menginginkan produk ERDAM ini dan bertanya dimana bisa mendapatkannya. Sehingga produk ini sangat memungkinkan untuk di produksi lebih lanjut sebagai hasil kekayaan intelektual peneliti.

Demonstrasi cara pemanfaatan daun salam juga dapat meningkatkan 100% keterampilan ibu-ibu dalam membuat larutannya karena caranya sangat sederhana dan telah biasa dilakukan oleh ibu-ibu yaitu dengan cara merebus.

Simpulan dan Saran

Adapun simpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan.
2. Booklet sangat membantu ibu-ibu untuk mengingat yang harus dilakukan.
3. Rebusan dan Rendaman daun salam sangat efektif dalam menghilangkan rasa gatal pada kemaluan dan memberikan rasa lebih nyaman.
4. Efek tambahan yang didapatkan adalah 18 orang memberikan pernyataan menggunakan ini menjadi daerah V lebih kesat dan lebih nyaman untuk hubungan suami istri.

Saran : Masyarakat agar dapat tetap memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar kita untuk menjaga agar tidak ada keluhan atau tetap mencegah terjadinya penyakit.

Daftar Pustaka

1. Bahari, H., 2018. Cara Mudah Atasi Keputihan. Yogyakarta. Buku Biru.
2. Bahar, Elizabeth., 2008. Kuman Neisseriae Gonorrhoeae Yang Menginfeksi Wanita. Majalah Kedokteran Andalas.
3. Fitriani, A, Hamdiyati, Y dan Engriyani, R, 2012. Aktifitas Antifungi Ekstrak Etanol Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida Albicans* Secara In Vitro. Biosfera, II(29), Pp. 71-79.
4. Gandjar I., Sjamsurijal, W., Oetari, A 2006. Mikologi Dasar dan Terapan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
5. Harismah, K dan Chusniatun, 2016. Pemanfaatan Daun Salam Sebagai Obat Herbal Dan Rempah Penyedap Makanan. Warta Lpm, Pp. Vol. 19 No. 2 110-118
6. Iskandar, S.S, Awes Keputihan Bisa Mengakibatkan Kematian dan Kemandulan, dalam <http://www.mitrakeluarga.com/artikel.php.htm>. diakses 16 Juni 2017.

7. Kasdu, D.2005. Solusi Problem Wanita Dewasa. Jakarta : Puspa Swara Lingga, Faktor-faktor Yang Menyebabkan Keputihan, dalam <http://www.linggaupos.com>. diakses 16 Juni 2017.
8. Manuaba, I.A.C.2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta. EGC.
9. Novianti. I. 2014. Efektifitas Ekstrak Daun Salam. <http://digilib.upt.edu/available> : 16 Juni 2017.
10. Pudjiastuti. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Perilaku Personal Hygiene. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Vol 6, No 2 Juni 2010.
11. Sibagariang dkk. 2010. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : Trans Info Media.
12. Suparyanto. 2011. Konsep Kelengkapan Imunisasi. Bandung. Alfabeta.
13. Suratiah, Surinati, Ruspawan, 2018. The Effectiveness of Bay Leaf Extract (*Syzygium Polyanthum*) in Inhibiting the Growth of *Candida Albicans*. Indian Journal of Public Health Research & Development, Volume 9, Number 11, November 2018.
14. Smith. J.B da2000. Pemanfaatan Daun Salam.
15. Subandi. 2010. Mikrobiologi. PT. Remaja Rosdokarya. Bandung.